

**PENGEMBANGAN DAN PENGUATAN LEMBAGA SOSIAL DESA
MENUJU LEMBAGA MANDIRI BERBASIS PENGABDIAN YANG
BERKELANJUTAN**

**Didin Hadi Saputra¹, Nasuhi², Mufidah³, Masdani⁴, Ria Harmayani⁵
Teni Susanty⁶**

^{1,2,3,6}Fakultas Ilmu Administrasi,

⁴Fakultas Agama Islam

⁵Fakultas Peternakan

Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

didinimarc@gmail.com

ABSTRAK

Dalam menghasilkan sebuah proses keilmuan, LSM tentu memiliki kewajiban sebagai tempat atau lokasi pengabdian kepada masyarakat, serta memiliki tujuan untuk memiliki serta menghasilkan keseimbangan atau *balancing* dalam berperan aktif mencerahkan dan atau memberikan pengetahuan kepada pihak mitra. Pada praktiknya, sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) harus mampu turut serta dalam menggali, mengembangkan, serta memperkuat segala potensi yang ada melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Salah satu media atau obyek yang mampu menjadi wadah dalam menuangkan kegiatan pengabdian adalah Lembaga Sosial Desa (LSD) Anjani, Lombok Timur. Lembaga ini merupakan lembaga yang di didirikan oleh kelompok pemuda kreatif dan inovatif yang berada di salah satu desa di Lombok Timur. Materi atau bahan yang digunakan serta yang dipakai dalam pelaksanaan pengabdian kali ini adalah diskusi bersama dan ceramah.

Kata kunci: LMS ; LSD

ABSTRACT

In producing a scientific process, NGOs certainly have an obligation as a place or location for community service, and have the aim of owning and producing balance or balancing in an active role in enlightening and or providing knowledge to partners. In practice, a non-governmental organization (NGO) must be able to participate in exploring, developing, and strengthening all existing potentials through community service activities. One of the media or objects that can become a forum for pouring out community service activities is the Anjani Village Social Institution (LSD), East Lombok. This institution is an institution that was founded by a group of creative and innovative youth who are in a village in East Lombok. The material or materials used and used in the implementation of this service are joint discussions and lectures.

Key words: LMS;LSD

PENDAHULUAN

Pengembangan serta penguatan lembaga desa kini semakin massif dilakukan, baik oleh akademisi ataupun lembaga pemerintah. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya atau ikhtiar untuk mencapai salah satu tujuan ke Tri Dharmaan, yakni Pengabdian kepada masyarakat. Upaya yang dicapai dalam rangka memberikan literasi sosial kepada masyarakat melalui suatu lembaga formal sangat memberikan efek positif di kalangan masyarakat publik. manfaat dari sebuah lembaga desa antara lain (1)

Menumbuhkan jiwa dan semangat kemandirian dalam beraktivitas dan berkarya, mewujudkan semangat dan jiwa kebersamaan, dan menciptakan semangat dalam berkarya dengan ide dan gagasan sendiri, (2) mengimplementasikan salah satu kebijakan publik yang transparan akuntabel, dan berkeadilan, dan (3) Meningkatkan literasi dan pengetahuan dari lembaga sosial itu sendiri sebagai subyek maupun obyek dari pengabdian kepada masyarakat (Zain, Muspita, & Santhi, 2018).

Pengelolaan Desa untuk kemakmuran masyarakat tentu akan memiliki dampak positif atau dampak yang baik bagi suatu desa ke depannya. Pengelolaan ini termasuk ke dalam kategori bagaimana membuat desa lebih baik serta lebih bagus dalam hal kinerja serta bukti kongkrit pembangunan ke depan. Pembangunan desa tentu harus memiliki semangat kolaboratif, serta lebih mengedepankan kualitas atau mutu daripada mengedepankan kuantitas. Dengan demikian, daerah yang belum atau bahkan tidak ada potensi dalam kearifan lokal, dapat berdaya serta berfungsi guna dengan maksimal jika mempunyai keunggulan yang kompetitif (Citriadin, Marlina, & Ayu Kurniawati, 2020)

Dalam melihat jumlah desa di Nusa Tenggara Barat, serta luas geografi atau wilayah yang begitu beragam, sudah selayaknya perubahan harus terjadi dalam proses pembangunan desa secara berkelanjutan. Proses pembangunan yang diharapkan tentunya harus menjadi tolak ukur atau harus menjadi panduan dalam kerangka membangun desa secara utuh. Telah banyak perubahan serta penggunaan teknologi dalam proses membangun desa. Hal ini tercermin dalam sebuah lembaga yang bergerak dalam pengembangan komunitas sosial yang bertujuan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya.

Dari kegiatan lembaga tersebut telah banyak memberikan manfaat kepada publik, bahwa sebuah lembaga harus memberikan manfaat secara utuh serta mampu memberikan keuntungan positif bagi masyarakat sekitar lembaga tersebut (Ahmad Zamsuri, Fadly Suandi, & Yuvi Darmayunata, 2019). Seiring dengan teknologi yang telah maju dengan pesat, serta segala kegiatan yang dilakukan oleh salah satu lembaga sosial desa di Lombok Timur bertransformasi dengan baik dan dengan cepat, maka diperlukan tim pengabdian yang akan bertugas mendampingi atau memberikan bimbingan agar lembaga sosial tersebut mampu atau tetap memberikan manfaat yang baik bagi publik (Taslim, 2019). Lembaga sosial desa merupakan salah satu lembaga strategis ditingkat desa yang mampu memberikan kontribusi positif dalam rangka memberikan manfaat untuk desa (Yusmedi Nurfaizal & Toni Anwar, 2019)

Setiap tahapan dari kehidupan manusia pasti membutuhkan sebuah media sebagai wadah dari wujud aplikasi dari keilmuannya. Dan salah satu bentuk dari media atau wadah tersebut bisa berupa lembaga swadaya masyarakat atau LSM. LSM berfungsi sebagai wadah atau media untuk menampung atau memproses semua aspirasi yang ada di kalangan akademisi atau masyarakat ilmiah (dosen dan mahasiswa). Dalam menghasilkan sebuah proses keilmuan, LSM tentu memiliki kewajiban sebagai

tempat atau lokasi pengabdian kepada masyarakat, serta memiliki tujuan untuk memiliki serta menghasilkan keseimbangan atau *balancing* dalam berperan aktif mencerahkan dan atau memberikan pengetahuan kepada pihak mitra. Pada praktiknya, sebuah Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) harus mampu turut serta dalam menggali, mengembangkan, serta memperkuat segala potensi yang ada melalui kegiatan pengabdian masyarakat yang di selenggarakan oleh pihak pengabdian, yakni Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Salah satu media atau obyek yang mampu menjadi wadah dalam menuangkan kegiatan pengabdian adalah Lembaga Sosial Desa (LSD) Anjani, Lombok Timur. Lembaga ini merupakan lembaga yang di didirikan oleh kelompok pemuda kreatif dan inovatif yang berada di salah satu desa di Lombok Timur. Keberadaan dari lembaga sosial desa ini telah memberikan literasi yang cukup baik dalam setiap kegiatannya, sehingga, dalam upaya untuk lebih mengenalkan LSD dalam eksistensi di masyarakat, perlu menggandeng lembaga pendidikan tinggi dalam rangka menumbuh kembangkan minat keingintahuan dalam mencapai tujuan lembaga.

Dalam perjalanannya, sebuah lembaga sosial tentu akan bersentuhan langsung dengan masyarakat serta bergandengan atau bermitra dengan lembaga pendidikan tinggi dalam menjalankan kegiatan pengabdian. Oleh karena itu, diperlukan sinergi yang kuat dari lembaga sosial yang dapat membantu menyelaraskan tujuan pengabdian ini (Teni Susanti, 2020). Salah satu sasaran dari kegiatan pengabdian kali ini adalah sebuah Lembaga Sosial yang selama ini kegiatannya bersentuhan langsung dengan masyarakat. Namun, karena keterbatasan *link and mach*, terkadang kegiatan pengabdian dari lembaga ini selalu terhambat dengan kekuatan jejaring, khususnya dari lembaga pendidikan tinggi. Dengan keterbatasan tersebut, sudah tentu lembaga ini membutuhkan sentuhan akademik dalam rangka memberikan dampak langsung kepada masyarakat sekitar.

Masalah yang ingin dipecahkan pada pengabdian kali ini adalah pengembangan serta penguatan jejaring pada lembaga sosial yang berada di salah satu desa, yakni desa Anjani. Keberadaan lembaga ini sangat memambut bagi kalangan masyarakat menengah ke bawah. Untuk itu, agar Lembaga Sosial Desa (LSD) menjadi sebuah lembaga yang (perlahan) menuju mandiri, diperlukan kekuatan jejaring yang nantinya akan dapat membantu lembaga ini bisa menjadi lembaga sosial yang (perlahan) akan menuju mandiri. Dalam mewujudkan hal tersebut, maka, kami dari tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan, yakni Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan bersama melakukan literasi dalam rangka menyampaikan tujuan Tri Dharma, yaitu pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan bekal atau fondasi berupa ilmu pengetahuan dalam menumbuhkan kesadaran dan kepedulian yang tinggi berbasis kegiatan ke Tri

Dharmaan serta memberikan semangat kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat, dan mampu sebagai ujung tombak literasi dalam berorganisasi. Manfaat pelatihan ini adalah untuk memberikan bekal pengetahuan dalam menjalankan setiap aktivitas atau kegiatan sosial kemasyarakatan, sehingga sasaran yang diharapkan yakni masyarakat sebagai subyek ke Tri Dharmaan mempunyai pengetahuan serta dapat dijadikan pertimbangan dalam setiap membuat keputusan (Jeffri Prayitno Bangkit Saputra & Toni Anwar, 2019).

Oleh sebab itu, keberhasilan kegiatan pengabdian ini tergantung dari kekompakan, keutuhan, sinergi, serta kerjasama yang baik antara LSD dengan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Hal ini sangat penting untuk menyelaraskan dan menyeimbangkan antara teori dikampus dengan praktik lembaga di lapangan (TALIMBA, 2020).

METODE

Lokasi Kegiatan

Lokasi kegiatan bertempat di sekretariat lembaga sosial desa Anjani Lombok Timur. Yakni salah satu mitra strategis dalam bidang sosial Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram. Materi atau bahan yang digunakan serta yang dipakai dalam pelaksanaan pengabdian kali ini adalah diskusi bersama, ceramah, serta memberikan informasi tentang jejaring dan memberikan pengetahuan tentang *link and match* dalam menjali pertemanan dengan dunia luar agar perlahan mampu menjadi lembaga sosial yang tangguh dan mandiri.

Peserta

Peserta dari kegiatan pengabdian ini adalah dosen dari Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, serta beberapa faktor pendukung, yakni mahasiswa dari dua (2) fakultas yang telah disebutkan tadi.

Prosedur dan Metode

Prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Penyiapan personil, termasuk buku penunjang dalam pembuatan materi pengabdian masyarakat
 - b. Rapat pengabdian bersama anggota dan mahasiswa, yang terdiri dari beberapa dosen, serta didukung oleh unsur penunjang, yakni mahasiswa, yang diisi dengan diskusi materi dan teknis pelaksanaan pengabdian, dalam tahap ini termasuk menentukan waktu, (hari dan jam), serta lokasi pengabdian.
2. Tahap Observasi

Perwakilan tim pengabdian (mahasiswa) yang diutus ke calon lokasi pengabdian berkonsultasi dengan mitra pengabdian (LSD desa Anjani), berkaitan dengan jumlah peserta pengabdian untuk pelaksanaan kegiatan. Tim pengabdian juga sekaligus berkunjung ke sekretariat LSD untuk membicarakan teknis pengabdian yang akan dilakukan

3. Tahap Pelaksanaan

Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram (Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan), melaksanakan program kegiatan sesuai dengan tujuan awal atau *plann* yang telah disusun sebelumnya.

HASIL

Meningkatnya aktivitas dan kegiatan ke Tri Dharmaan (khususnya Pengabdian), serta geliat dari pertumbuhan ekonomi, akibat massifnya proses pembangunan serta melihat pengembangan aktivitas kepmudaan dari Lembaga Sosial Desa di lokasi pengabdian, membuat tim akademisi atau tim pengabdian dari beberapa fakultas di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram segera bergerak secara massif untuk mendampingi lembaga sosial tersebut. Kegiatan menunjukkan bahwa dampak yang ditimbulkan oleh kegiatan pengabdian akan memberikan efek positif bagi lembaga dan seluruh unsur yang terlibat dalam kegiatan ini (Musyarrafah, Anditirina, & Zubaidi, 2019).

Tahapan dalam pengabdian ini dilakukan setelah seluruh koordinasi dilaksanakan, serta semua proses dalam tiap tahap (Observasi, Pelaksanaan dan Evaluasi) selesai di lalui secara teratur. Dalam kegiatan pengabdian kali ini, tim pengabdian memberikan pencerahan bagaimana mencari dan membina jaringan yang lebih luas, serta bagaimana mempertahankan jejaring yang telah di dapatkan agar mampu bertahan, serta mampu memberikan kemandirian secara perlahan dan berkelanjutan bagi lembaga sosial desa Anjani.

Dalam kegiatan pengabdian kali ini, tim pengabdian dari akademisi (dosen dan mahasiswa) dari Fakultas Ilmu Administrasi dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Wathan (FKIP UNW) Mataram diperoleh dampak yang baik dan akan berkelanjutan, yakni kegiatan pengabdian selanjutnya harus lebih teratur dan lebih ter *manage* dengan baik, lebih terencana, dan terus menerus secara berkelanjutan. Hal ini tentunya akan semakin memberikan manfaat dan kebaikan dari kegiatan pengabdian oleh tim dari Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram.

PEMBAHASAN

Diskusi yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari Universitas Nahdlatul Wathan Mataram berlangsung lancar dan baik. Hal ini dibuktikan oleh antusiasnya para peserta dalam pemberian informasi, berupa literasi tentang bagaimana menjadi LSM yang mandiri, serta mempunyai jejaring sosial yang luas dan kuat. Dari kegiatan ini diharapkan dapat memberikan efek yang baik dan positif dalam rangka memajukan lembaga swadaya yang mandiri dan berkelanjutan bersama lembaga pendidikan tinggi.



Gambar : Dokumentasi Tim Pengabdian (2020)
Sumber : (Anjani, 2020)

Manajemen kolaborasi lintas Dharma saat ini dianggap sebagai salah satu jawaban tepat untuk mengembangkan lembaga sosial kemasyarakatan yang efektif dan saling menguntungkan. Sasaran strategis pengelolaan kolaboratif antara lain: (1) terjalinnya kerjasama lebih erat diantara para pihak yang berkepentingan (stakeholders) berlandaskan prinsip saling menghormati kesetaraan dan menguntungkan; (2) terwujudnya transparansi, akuntabilitas, peran serta para pihak, efisien dan efektifitas serta keterpaduan ditingkatkan dalam tingkat perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pengembangan; (3) terselesaikannya konflik kepentingan diantara para pelaku secara kolaboratif; (4) terwujudnya perkuatan dalam hal perencanaan dan kesepakatan stakeholder; (5) terbangunnya jaringan dan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengelola daya tarik (Citriadin et al., 2020).

SIMPULAN

Kekuatan jaringan dan kekompakan dari kegiatan pengabdian para akademisi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram, mampu memberikan aura dan sisi positif, yakni memberikan semangat

untuk mandiri menjadi lebih tinggi, serta semangat dalam memberikan aksi sosial lebih intensif dan menjadikan jiwa sosial menjadi lebih kuat. Saran yang dapat diberikan pada kegiatan pengabdian ini adalah, bagi para akademisi, masyarakat akademik, serta para praktisi, proses pengabdian merupakan sebuah proses yang terjadi pada masyarakat secara umum. Hendaknya para pengabdian harus melebarkan sayapnya dan memerhatikan bahwa sekolah binaan juga salah satu sasaran dari pendidikan tinggi di ekseternal kampus. Para akademisi dan praktisi diharapkan menjadi motor penggerak dan sekaligus ikut serta dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dalam masyarakat akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zamsuri, Fadly Suandi, & Yuvi Darmayunata. (2019). Sosialisasi dan Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Surat Masuk dan Keluar di Universitas Lancang Kuning. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 118–124. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.5>
- Citriadin, Y., Marlina, Y., & Ayu Kurniawati, K. R. (2020). Pengelolaan Kolaborasi Kepariwisata Alam di Kabupaten Dompu. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 3(1), 36–42. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v3i1.219>
- Jeffri Prayitno Bangkit Saputra, & Toni Anwar. (2019). Pelatihan pencatatan keuangan bisnis berbasis mobile pada anggota Koperasi pengusaha purbalingga. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 180–188. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.13>
- Musyarrifah, M., Anditirina, D., & Zubaidi, F. F. (2019). Edukasi Hidup Bersih dan Sehat di Daerah Tujuan Wisata, Dusun Nipah, Desa Malaka, Kecamatan Pemenang, Kabupaten Lombok Utara. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 100–108. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.3>
- Taslim, T. (2019). Sosialisasi pemanfaatan aplikasi arsip digital di kantor Badan Kesbangpol Kota Pekanbaru. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 125–130. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.6>
- Yusmedi Nurfaizal, & Toni Anwar. (2019). Manajemen Usaha dan Pelatihan Digital Marketing UMKM pada KUB Batik Pringmas Desa Papringan Banyumas. *JPMB : Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*, 2(2), 146–154. <https://doi.org/10.36765/jpmb.v2i2.9>
- Zain, R., Muspita, Z., & Santhi, N. H. (2018). *Pengembangan UKM Kluster Berbasis Sentra Melalui PBDS pada Kelompok UMKM Sebagai Usaha Meningkatkan Daya Saing Pengusaha Kecil di Kabupaten Lombok Timur*. 1(1).